LAPORAN EVALUASI RENCANA AKSI

TRIWULAN 1 TAHUN 2022

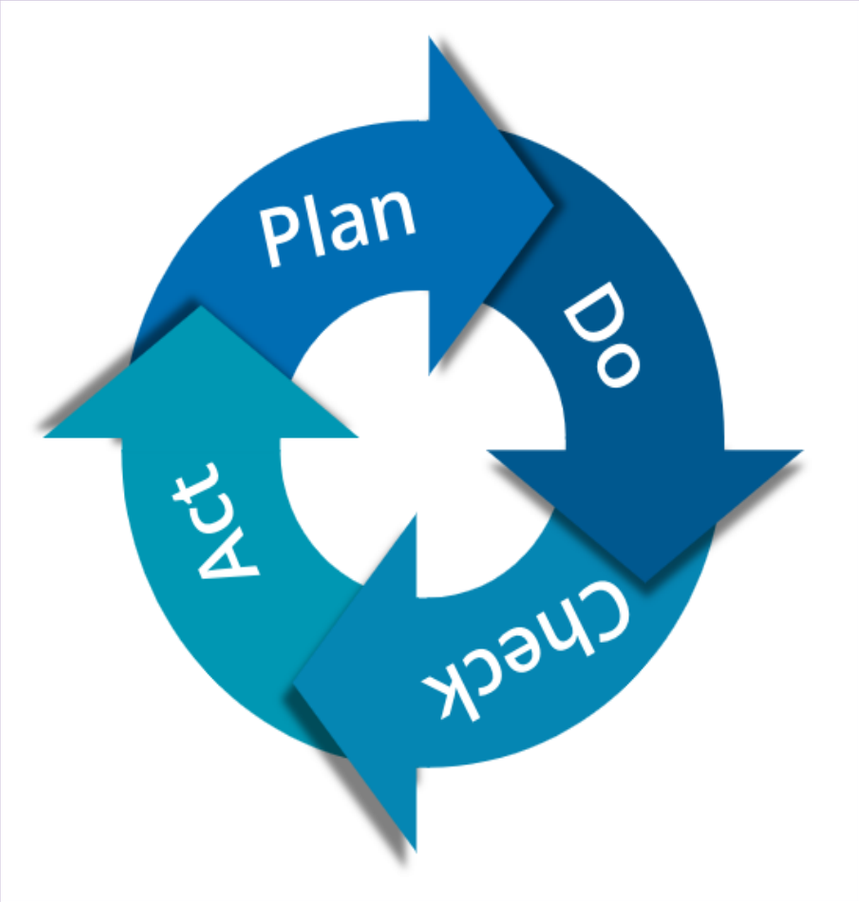

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR

RS JIWA MENUR SURABAYA | 2022

KATA PENGANTAR

Laporan Evaluasi Rencana Aksi Triwulan I RS Jiwa Menur Tahun 2022 ini merupakan reviu pencapaian kinerja RS Jiwa Menur sepanjang Triwulan I Tahun 2022. Laporan evaluasi ini bertujuan:

1. Sebagai alat penilaian ketepatan target yang disusun dalam Rencana Aksi Kinerja Tahunan yang dilakukan secara berkala (triwulanan) baik kinerja layanan, kinerja keuangan, maupun ketepatan target waktu;
2. Sebagai salah satu wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi RS Jiwa Menur menuju terwujudnya *good governance*;
3. Sebagai wujud transparansi serta pertanggungjawaban kepada masyarakat secara umum dan Gubernur Jawa Timur sebagai *stake holder*;
4. Sebagai alat kendali, pemacu, dan sarana umpan balik peningkatan kinerja unit kerja di lingkungan RS Jiwa Menur.

Semoga Laporan Evaluasi Rencana Aksi ini dapat bermanfaat untuk perbaikan pencapaian kinerja pada tahun berjalan melalui rekomendasi tindak lanjut terhadap pencapaian target di Triwulan I.

Surabaya, April 2022

DIREKTUR RS JIWA MENUR
PROVINSI JAWA TIMUR

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
RUMAH SAKIT JIWA MENUR

drg. VITRIA DEWI, M. Si.
Pembina Tingkat I
NIP. 19670525 199203 2 007

LAPORAN EVALUASI RENCANA AKSI TRIWULAN I TAHUN 2022 RS JIWA MENUR

Guna mewujudkan tujuan dan sasarannya, pada tahun 2022 RS Jiwa Menur memiliki anggaran belanja sebesar Rp250.344.833.000,00 (APBD Murni) yang bersumber dari dana PAD Provinsi Jawa Timur, pendapatan fungsional RS Jiwa Menur, dan Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBHCHT). Anggaran belanja RS Jiwa Menur tahun 2022 dijabarkan dalam 2 (dua) program, 3 (tiga) kegiatan, dan 6 (enam) sub kegiatan.

1. Evaluasi Indikator Kinerja Utama

Sesuai dengan sasaran kinerja yang tercantum dalam Rencana Strategis RS Jiwa Menur Perubahab Tahun 2019-2024, terdapat 1 (satu) Indikator Kinerja Utama yang akan dicapai pada tahun 2022, yaitu nilai hasil survei akreditasi Rumah Sakit sebesar 85.

Tabel 1. Evaluasi Indikator Kinerja Utama RS Jiwa Menur Triwulan 1 Tahun 2022

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2022	Realisasi 2022	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Meningkatnya akses dan mutu pelayanan kesehatan	Nilai hasil survei akreditasi Rumah Sakit Jiwa Menur	85	-	-

Sesuai dokumen rencana aksi, Indikator Kinerja Utama baru dapat diukur pada Triwulan IV Tahun 2022 (akhir tahun), sehingga pada triwulan I belum ada evaluasi terhadap Indikator Kinerja Utama.

2. Evaluasi Kinerja Program

Dari 2 (dua) program yang dilaksanakan, terdapat 6 (enam) indikator program. Secara lengkap dapat dilihat pada Tabel 2.

Dari 6 indikator program yang diukur, terdapat 2 indikator yang tidak dapat diukur pada Triwulan I karena belum dilakukan pengukuran data, yaitu Indeks Profesionalitas ASN dan Persentase Elemen Akreditasi yang Memenuhi Standar. Rerata capaian kinerja indikator program sebesar 41,26%. Realisasi anggaran secara keseluruhan baru mencapai 5,37% masih jauh dari target sebesar 20% dengan kisaran ±5%.

Tabel 2. Evaluasi Kinerja Program RS Jiwa Menur s.d. Triwulan 1 Tahun 2022

No.	Program	Indikator	Target Tahun 2022	Anggaran (Rp)	Realisasi TW 1	Realisasi Anggaran (Rp)	% Kinerja	% Anggaran
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8=6/4)	(9=7/5)
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	Presentase Indikator Program yang Tercapai (%)	80	113.344.833.000,00	33,33	13.441.719.373,00	41,66	11,86
		Persentase Realisasi Anggaran (%)	93		5,38		5,78	
		Indeks Profesionalitas ASN	83,4		0,00		0,00	
		Persentase Elemen Akreditasi yang Memenuhi Standar (%)	85		0,00		0,00	
2	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat (%)	82,50	137.000.000.000,00	82,59	20.519.865,00	100,11	0,01
		Persentase Pasien Pasung Terlayani (%)	100		100		100	
JUMLAH				**250.344.833.000,00**		**13.462.239.238,00**		**5,38**
Rerata Capaian Kinerja Program							**41,26**	

3. Evaluasi Kinerja Kegiatan

Dari 3 kegiatan yang direncanakan pada Tahun 2022, terdapat 3 indikator kinerja yang ditetapkan, masing-masing kegiatan memiliki 1 indikator kinerja. Terlihat dalam Tabel 3, sampai dengan Triwulan 1 Tahun 2022 seluruh kegiatan telah merealisasikan anggaran belanjanya, meskipun masih rendah. Terlihat juga bahwa dari 3 indikator kinerja yang diukur, rerata capaian kinerjanya mencapai 42,92%.

Permasalahan dalam pencapaian kinerja per kegiatan yaitu:

a. Terdapat beberapa paket pengadaan dan kegiatan yang sudah dilaksanakan tetapi masih menunggu proses penyelesaian administrasi;
b. Adanya permasalahan dalam penyediaan anggaran belanja dari DBHCHT, sehingga beberapa paket pengadaan masih belum dapat terbayarkan;
c. Terdapat penjadwalan ulang pengadaan alat kedokteran karena menunggu pembangunan gedung yang proses pemasangannya harus bersamaan dengan gedung, serta adanya Peraturan Presiden terkait pemberlakuan TKDN sebesar 25-40% sehingga memerlukan proses pemilihan alat kembali;
d. Adanya keterlambatan pelaksanaan persiapan proses pengadaan, sehingga target realisasi anggaran pada Triwulan I tidak dapat mencapai target sesuai Rencana Anggaran Kas (RAK).

Tabel 3. Evaluasi Kinerja Kegiatan RS Jiwa Menur
Triwulan 1 Tahun 2022

Kode Program	Kegiatan		Indikator	Target Tahun 2022	Anggaran (Rp)	Realisasi TW 1	Realisasi Anggaran (Rp)	% Kinerja	% Anggaran
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8=6/4)	(9=7/5)
01	02	Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Pertanggungjawaban Keuangan (Dokumen)	12	64.044.833.000,00	3	7.027.133.078,00	25,00	10,97
	10	Kegiatan Peningkatan Pelayanan BLUD	Persentase Indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang Mencapai Target (%)	88	49.300.000.000,00	91,30	6.414.586.295,00	103,75	13,01
02	01	Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	Persentase Kebutuhan Sarana dan Prasarana RS yang Terpenuhi	100	137.000.000.000,00	0,00	20.519.865,00	0,00	0,01
JUMLAH					**250.344.833.000,00**		**13.462.239.238,00**		**5,38**
Rerata Capaian Kinerja Kegiatan								**42,92**	

4. Evaluasi Kinerja Sub Kegiatan

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019, Sub Kegiatan merupakan bentuk aktivitas kegiatan dalam pelaksanaan kewenangan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Dari 6 Sub Kegiatan yang dianggarkan dalam tahun 2022, sampai dengan Triwulan I dapat disimpulkan beberapa hal berikut:

a. Secara keseluruan, rerata capaian kinerja dari ke-6 sub kegiatan terukur sebesar 26,78%;
b. Terdapat 2 sub kegiatan yang dapat memenuhi target indikator kinerja pada Triwulan 1 yaitu Sub Kegiatan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD dan Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN; sedangkan 4 sub kegiatan lainnya masih memiliki capaian indicator kinerja sebesar 0%;
c. Terdapat 3 sub kegiatan yang masih belum merealisasikan anggarannya sama sekali.

Permasalahan yang menyebabkan belum terealisasinya anggaran maupun kinerja pada Triwulan I yaitu:

a. Beberapa belanja/pelaksanaan kegiatan dijadwalkan dilaksanakan bukan pada Triwulan I sesuai dengan RAK;
b. Khusus untuk sub kegiatan yang berkaitan dengan pembangunan fisik, terdapat pergeseran pelaksanaan pekerjaan yang tidak sesuai dengan jadwal awal (mundur) karena adanya permasalahan proses persiapan lelang;
c. Terdapat penjadwalan ulang pengadaan alat kedokteran karena menunggu pembangunan gedung yang proses pemasangannya harus bersamaan dengan gedung, serta adanya Peraturan Presiden terkait pemberlakuan TKDN sebesar 25-40% sehingga memerlukan proses pemilihan alat kembali.

Tabel 4. Evaluasi Kinerja Sub Kegiatan RS Jiwa Menur
Triwulan 1 Tahun 2022

Kode Prog.	Kode Keg.	Sub Kegiatan		Indikator	Target Tahun 2022	Anggaran (Rp)	Realisasi TW 1	Realisasi Anggaran (Rp)	% Kinerja	% Anggaran
(1)	(2)	(3)		(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9=7/5)	(10=8/6)
01	02	01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Laporan Pembayaran Gaji dan Tunjangan (Laporan)	12	64.044.833.000,00	3	7.027.133.078,00	25,00	10,97
	10	01	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Persentase Indikator Mutu RS Jiwa Menur yang Mencapai Target (%)	67	49.300.000.000,00	90,91	6.414.586.295,00	135,69	13,01
02	01	01	Pembangunan Rumah Sakit Beserta Sarana dan Prasarana Pendukungnya	Jumlah Gedung RS Dibangun (Gedung)	1	89.000.000.000,00	0	20.519.865,00	0,00	0,02
		11	Pengadaan Sarana di Fasilitas Layanan Kesehatan	Jumlah Sarana yang Diadakan (Paket)	1	2.000.000.000,00	0	0,00	0,00	0,00
		15	Pengadaan dan Pemeliharaan Alat-Alat Kesehatan/ Peralatan Laboratorium Kesehatan	Jumlah Alat Kesehatan yang Dilakukan Pemeliharaan (Paket)	8	40.000.000.000,00	0	0,00	0,00	0,00

Kode Prog.	Kode Keg.	Sub Kegiatan		Indikator	Target Tahun 2022	Anggaran (Rp)	Realisasi TW 1	Realisasi Anggaran (Rp)	% Kinerja	% Anggaran
(1)	(2)	(3)		(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9=7/5)	(10=8/6)
		22	Pengadaan Obat, Vaksin, Makanan dan Minuman serta Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah Obat/Vaksin/ Makanan dan Minuman yang Diadakan (Paket)	5	6.000.000.000,00	0	0,00	0,00	0,00
JUMLAH						**250.344.833.000,00**		**13.462.239.238,00**		**5,38**
Rerata Capaian Kinerja Sub Kegiatan									**26,78**	

5. Evaluasi Kinerja Rencana Aksi

Rencana aksi adalah suatu rencana kegiatan yang lebih terperinci untuk menterjemahkan strategi dan arahan pembangunan sebuah organisasi. Pada hakekatnya Rencana aksi merupakan penjabaran dari sub kegiatan yang tercantum dalam DPA 2022. Pada tahun 2022 ini RS Jiwa Menur menetapkan 41 rencana aksi yang merupakan penjabaran dari 6 sub kegiatan, masing-masing sub kegiatan minimal memiliki 1 rencana aksi tetapi bisa juga lebih. Evaluasi Rencana Aksi terhadap kinerja keuangan disajikan pada Tabel 5 pada halaman selanjutnya.

Berdasarkan evaluasi sampai dengan Triwulan 1, didapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

a. Rerata pencapaian kinerja keuangan rencana aksi terukur sebesar 2,80%;
b. Berdasarkan realisasi anggaran, seluruh rencana aksi memiliki predikat Sangat Rendah (≤50%).

Selain evaluasi terhadap realisasi keuangannya, evaluasi rencana aksi juga dilakukan terhadap kepatuhan pada jadwal yang telah ditetapkan. Pada Dokumen Rencana Aksi sudah ditetapkan jadwal pelaksanaan setiap rencana aksi menurut triwulan. Tabel 6 menyajikan evaluasi rencana aksi berdasarkan kepatuhan terhadap jadwal pelaksanaan yang sudah direncanakan sebelumnya.

Dari 41 rencana aksi yang disusun, 38 rencana aksi terjadwal untuk dilaksanakan pada Triwulan 1 Tahun 2022. Dari 38 rencana aksi tersebut, terdapat 12 rencana aksi atau 31,58% yang belum menyelesaikan kinerja keuangan sesuai target dalam Rencana Anggaran Kas. Secara keseluruhan, rerata kepatuhan pelaksanaan rencana aksi sesuai target triwulan sebesar 68,42%. Ke-12 Rencana Aksi yang belum mematuhi jadwal pelaksanaan di Triwulan 1 yaitu:

(1). PPRA;
(2). Pemberdayaan Masyarakat;
(3). Keuangan dan Akuntansi;
(4). Peningkatan Mutu Layanan Casemix;
(5). Perencanaan dan Evaluasi;
(6). Pembangunan IPAL;
(7). Pengadaan Alat Kedokteran/Kesehatan;
(8). Pengadaan Bahan Kimia;
(9). Pengadaan Oksigen;
(10). Pengadaan Suku Cadang Alat Laboratorium;

(11). Pengadaan APD;

(12). Pengadaan Obat.

Alasan tidak terlaksananya ke-12 rencana aksi tersebut sesuai rencana (TW 1) yaitu:

(1). Beberapa rencana aksi masih dalam tahap proses pengadaan barang dan jasa;

(2). Adanya permasalahan dalam penyediaan anggaran belanja dari DBHCHT, sehingga beberapa paket pengadaan masih belum dapat terbayarkan;

(3). Terdapat penjadwalan ulang pengadaan alat kedokteran karena menunggu pembangunan gedung yang proses pemasangannya harus bersamaan dengan gedung, serta adanya Peraturan Presiden terkait pemberlakuan TKDN sebesar 25-40% sehingga memerlukan proses pemilihan alat kembali;

(4). Khusus untuk pengadaan obat, bahan kimia, dan suku cadang masih terdapat kekosongan obat, tetapi sudah dalam proses pembelanjaan.

Tabel 5. Evaluasi Kinerja Rencana Aksi RS Jiwa Menur Triwulan 1 Tahun 2022

Kode Prog.	Kode Keg.	Kode SK	Rencana Aksi	Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	% Anggaran
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7=6/5)
01	02	01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	64.044.833.000,00	7.027.133.078,00	10,97
	10	01	Peningkatan Mutu Layanan Rawat Inap I (Rawat Inap Jiwa)	225.330.000,00	0,00	0,00
			Peningkatan Mutu Layanan Rawat Inap 2 (Rawat Inap Non Jiwa)	383.122.000,00	0,00	0,00
			Peningkatan Mutu Layanan Gawat Darurat	152.388.000,00	0,00	0,00
			Peningkatan Mutu Layanan Rawat Jalan	657.621.000,00	6.277.600,00	0,95
			Peningkatan Mutu Layanan Napza	3.140.000,00	0,00	0,00
			Family Gathering Napza	16.400.000,00	0,00	0,00
			Peningkatan Mutu Layanan Rehabilitasi	33.272.000,00	0,00	0,00
			Family Gathering Keluarga Pasien Jiwa	10.950.000,00	1.950.000,00	17,81
			Peningkatan Mutu Layanan Psikologi	8.000.000,00	0,00	0,00
			Peningkatan Mutu Layanan Kesehatan Jiwa Anak dan Remaja	73.666.000,00	3.060.000,00	4,15
			Parenting Class Anak Berkebutuhan Khusus (Keswara)	3.400.000,00	164.600,00	4,84
			Sistem Mutu: Akreditasi RS	300.000.000,00	800.000,00	0,27
			Pelayanan Medical Check Up	66.110.000,00	5.800.000,00	8,77
			Peningkatan Mutu Layanan Gizi	4.002.855.000,00	585.161.675.00	14,62
			Peningkatan Mutu Layanan Radiologi dan Elektromedik	37.192.000,00	2.440.000,00	6,56
			Peningkatan Mutu Layanan Laboratorium	2.423.321.200,00	55.117.300,00	2,27

Kode Prog.	Kode Keg.	Kode SK	Rencana Aksi	Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	% Anggaran
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7=6/5)
			Peningkatan Mutu Layanan Farmasi	4.090.370.500,00	44.702.356,00	1,09
			Peningkatan Mutu Pelayanan Rekam Medis	161.250.000,00	340.000,00	0,21
			Peningkatan Mutu Layanan Pemeliharaan	2.528.350.000,00	63.683.093,00	2,52
			Peningkatan Mutu Layanan Sterilisasi dan Kesehatan Lingkungan	3.940.475.000,00	195.582.216	4,96
			Peningkatan Mutu Layanan Pendidikan, Pelatihan, dan Penelitian	200.776.000,00	18.987.626,00	9,46
			Peningkatan Mutu Layanan Kesehatan Jiwa Masyarakat	258.700.000,00	0,00	0,00
			Sistem Mutu: Akreditasi RS Pendidikan	8.200.000,00	0,00	0,00
			Peningkatan Mutu Layanan SIM RS dan TI	913.709.000,00	12.471.800,00	1,36
			PPRA	30.160.000,00	0,00	0,00
			Pelatihan Eksternal dan Internal	517.230.000,00	0,00	0,00
			Peningkatan Mutu Layanan Umum	22.589.691.000,00	5.418.048.029,00	23,98
			Pemberdayaan Masyarakat	10.500.000,00	0,00	0,00
			Pengawasan BLUD Oleh Dewan Pengawas	106.300.000,00	0,00	0,00
			Keuangan dan Akuntansi	5.300.976.000,00	0,00	0,00
			Peningkatan Mutu Layanan Casemix	34.936.000,00	0,00	0,00
			Perencanaan dan Evaluasi	211.609.300,00	0,00	0,00
02	01	01	Pembangunan Lanjutan Gedung Terintegrasi	89.000.000.000,00	20.519.865,00	0,02
		11	Pembangunan IPAL	2.000.000.000,00	0,00	0,00
		15	Pengadaan Alat Kedokteran/Kesehatan	40.000.000,00	0,00	0,00

Kode Prog.	Kode Keg.	Kode SK	Rencana Aksi	Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	% Anggaran
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7=6/5)
		22	Pengadaan Bahan Kimia	1.314.686.000,00	0,00	0,00
			Pengadaan Oksigen	53.900.000,00	0,00	0,00
			Pengadaan Suku cadang Alat Laboratorium	265.072.000,00	0,00	0,00
			Pengadaan APD	577.650.000,00	0,00	0,00
			Pengadaan Obat	3.788.692.000,00	0,00	0,00
Total				**250.344.833.000,00**	**13.462.239.238,00**	**5,38**
Rerata						**2,80**

Tabel 6. Evaluasi Kinerja Rencana Aksi RS Jiwa Menur (Ketepatan Jadwal)
Triwulan 1 Tahun 2022

Kode Prog.	Kode Keg.	Kode SK	Rencana Aksi	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01	02	01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	X	X	X	X	100%
				X				
	10	01	Peningkatan Mutu Layanan Rawat Inap I (Rawat Inap Jiwa)	X	X	X	X	100%
				X				
			Peningkatan Mutu Layanan Rawat Inap 2 (Rawat Inap Non Jiwa)	X	X	X	X	100%
				X				
			Peningkatan Mutu Layanan Gawat Darurat	X	X	X	X	100%
				X				
			Peningkatan Mutu Layanan Rawat Jalan	X	X	X	X	100%
				X				
			Peningkatan Mutu Layanan Napza	X	X	X	X	100%
				X				
			Family Gathering Napza			X	X	Tidak Terjadwal di TW 1
				-				
			Peningkatan Mutu Layanan Rehabilitasi	X	X	X	X	100%
				X				
			Family Gathering Keluarga Pasien Jiwa	X				100%
				X				
			Peningkatan Mutu Layanan Psikologi	X	X	X	X	100%
				X				
			Peningkatan Mutu Layanan Kesehatan Jiwa Anak dan Remaja	X	X	X	X	100%
				X				

Kode Prog.	Kode Keg.	Kode SK	Rencana Aksi	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
			Parenting Class Anak Berkebutuhan Khusus (Keswara)	-		X		Tidak Terjadwal di TW 1
			Sistem Mutu: Akreditasi RS	X X	X			100%
			Pelayanan Medical Check Up	X X	X	X	X	100%
			Peningkatan Mutu Layanan Gizi	X X	X	X	X	100%
			Peningkatan Mutu Layanan Radiologi dan Elektromedik	X X	X	X	X	100%
			Peningkatan Mutu Layanan Laboratorium	X X	X	X	X	100%
			Peningkatan Mutu Layanan Farmasi	X X	X	X	X	100%
			Peningkatan Mutu Pelayanan Rekam Medis	X X	X	X	X	100%
			Peningkatan Mutu Layanan Pemeliharaan	X X	X	X	X	100%
			Peningkatan Mutu Layanan Sterilisasi dan Kesehatan Lingkungan	X X	X	X	X	100%
			Peningkatan Mutu Layanan Pendidikan, Pelatihan, dan Penelitian	X X	X	X	X	100%
			Peningkatan Mutu Layanan Kesehatan Jiwa Masyarakat	X X	X	X	X	100%

Kode Prog.	Kode Keg.	Kode SK	Rencana Aksi	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
			Sistem Mutu: Akreditasi RS Pendidikan				X	Tidak Terjadwal di TW 1
				-				
			Peningkatan Mutu Layanan SIM RS dan TI	X	X	X	X	100%
				X				
			PPRA	X	X	X		0%
				-				
			Pelatihan Eksternal dan Internal	X	X	X	X	100%
				X				
			Peningkatan Mutu Layanan Umum	X	X	X	X	100%
				X				
			Pemberdayaan Masyarakat	X				0%
				-				
			Pengawasan BLUD Oleh Dewan Pengawas	X	X	X	X	100%
				X				
			Keuangan dan Akuntansi	X	X	X	X	0%
				-				
			Peningkatan Mutu Layanan Casemix	X				0%
				-				
			Perencanaan dan Evaluasi	X	X	X	X	0%
				-				
02	01	01	Pembangunan Lanjutan Gedung Terintegrasi	X	X	X	X	100%
				X				
		11	Pembangunan IPAL	X	X			0%
				-				

Kode Prog.	Kode Keg.	Kode SK	Rencana Aksi	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		15	Pengadaan Alat Kedokteran/Kesehatan	X -	X			0%
		22	Pengadaan Bahan Kimia	X -	X	X		0%
			Pengadaan Oksigen	X -	X	X		0%
			Pengadaan Suku cadang Alat Laboratorium	X -		X		0%
			Pengadaan APD	X -	X	X		0%
			Pengadaan Obat	X -				0%
Rerata Kepatuhan Terhadap Jadwal (%)								**68,42%**

Keterangan:

Sesuai Triwulan = 100%
Terlambat 1 Triwulan = 75%
Terlambat 2 Triwulan = 50%
Terlambat 3 Triwulan = 25%
Tidak Dilakukan = 0%

6. Evaluasi Kinerja Pendapatan RS

Pada APBD Tahun 2022, target pendapatan RS ditetapkan sebesar Rp40.000.000.000,00. Pendapatan RS Jiwa Menur sampai dengan akhir Triwulan 1 Tahun 2022 terealisasi sebesar Rp6.277.675.487,61. Realisasi terhadap target tahunan sebesar 15,69% atau masih belum memenuhi target yang ditetapkan.

Tabel 7. Pendapatan RS Jiwa Menur Triwulan 1 Tahun 2022

Uraian Pendapatan	Target Pendapatan	Realisasi Triwulan 1 Tahun 2022	%
(1)	(2)	(3)	(4)
Instalasi Rawat Jalan	1.500.000.000,00	665.998.200,00	15,76
Instalasi Rawat Inap	1.400.000.000,00	202.816.295,00	14,49
NAPZA	700.000.000,00	87.110.043,00	12,44
IGD	65.000.000,00	29.079.000,00	44,74
Laboratorium	315.000.000,00	682.400.000,00	216,63
Rehabilitasi Medik	20.000.000,00	4.720.000,00	23,60
Radiologi	60.000.000,00	27.755.000,00	46,26
Instalasi Gizi	350.000.000,00	61.364.000,00	17,53
Instalasi Farmasi	6.900.000.000,00	590.706.109,00	8,56
Jaminan Kesehatan Nasional	19.000.000.000,00	3.600.430.943,00	18,95
Pely. Masyarakat Miskin	5.000.000.000,00	0,00	0,00
Pelayanan COVID-19	2.500.000.000,00	0,00	0,00
Pelayanan Pendidikan	1.500.000.000,00	240.500.000,00	16,06
Sewa Bangunan	500.000.000,00	22.500.000,00	4,50
Jasa Giro Bank	90.000.000,00	61.846.894,99	68,72
Retur	100.000.000,00	0,00	0,00
Total	**40.000.000.000,00**	**6.277.675.467,61**	**15,69**

Berdasarkan tabel di atas, terdapat beberapa uraian pendapatan yang belum dapat memenuhi target sebesar 25% di antaranya: pelayanan rawat jalan, pelayanan rawat inap, pelayanan NAPZA, Instalasi Gizi, Instalasi Farmasi, Jaminan Kesehatan Nasional, Pelayanan Masyarakat Miskin, Pelayanan COVID-19, Instalasi Pendidikan,

sewa bangunan, serta retur. Hanya Laboratorium, IGD, radiologi, dan jasa giro bank yang dapat memenuhi target pendapatan pada Triwulan 1.

Dari Tabel 6 juga terlihat bahwa terdapat beberapa uraian pendapatan yang melebihi target pada Triwulan 1 bahkan sudah melebihi target tahunan, yaitu Laboratorium.

7. Permasalahan

Permasalahan yang dihadapi RS Jiwa Menur dalam mencapai indikator Rencana Aksi, Sub Kegiatan, Kegiatan, Program, dan Sasaran, khususnya dalam Triwulan 1 Tahun 2022 adalah:

a. Realisasi anggaran belanja secara umum masih 5,38%; jauh di bawah target yang diharapkan yaitu 20% ± 5%; bahkan lebih rendah dari realisasi anggaran Triwulan 1 Tahun 2021 sebesar 8,01%;
b. Beberapa indikator kinerja program belum memenuhi target yang ditetapkan, yaitu persentase indikator program yang tercapai dan persentase realisasi anggaran. Indikator Indeks Profesionalitas ASN dan persentase Elemen Akreditasi yang Memenuhi Standar masih belum dapat diukur pada Triwulan 1;
c. Indikator kinerja kegiatan yang belum terealisasi sama sekali di Triwulan 1 yaitu Persentase Kebutuhan Sarana dan Prasarana RS yang Terpenuhi;
d. Terdapat 3 sub kegiatan yang belum dapat merealisasikan anggaran dan kinerjanya (50%);
e. Berdasarkan realisasi anggaran, ari 41 rencana aksi yang telah disusun, seluruh rencana aksi memiliki predikat Sangat Rendah (≤50%);
f. Dari 38 rencana aksi yang terjadwalkan dilaksanakan pada Triwulan 1, terdapat 12 rencana aksi yang tidak terlaksana atau sebesar 31,58%;
h. Secara total pendapatan RS masih belum mencapai target yang ditetapkan.

8. Pemecahan Masalah

a. Meningkatkan sistem monitoring dan evaluasi, serta koordinasi antara Bagian Keuangan, Bagian Program, Bagian/Bidang Penanggung Jawab program/kegiatan, Kuasa Pengguna Anggaran, Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan, Pejabat Pengadaan, dan Penanggung Jawab Rencana Aksi/Sub Kegiatan setiap kendala/permasalahan yang ada dapat segera diketahui dan ditindaklanjuti dengan cepat dan tepat, sehingga penyerapan anggaran dapat lebih optimal;

b. Segera melaksanakan pengukuran IP ASN agar segera mendapatkan data realisasi indikator tersebut. Peningkatan realisasi anggaran belanja di masa yang akan datang; peningkatan jenjang pendidikan ASN dan kesempatan memperoleh pelatihan, serta pemenuhan standar bagi beberapa indikator SPM yang belum memenuhi standar;
c. Segera merealisasikan anggaran program, kegiatan, dan sub kegiatan sesuai rencana dalam Rencana Anggaran Kas;
d. Mendorong pelaksanaan Rencana Aksi, khususnya bagi yang belum terealisasi;
e. Mengejar target pendapatan bagi beberapa uraian pendapatan yang masih kurang melalui inovasi layanan langsung ke masyarakat dan intensifikasi pemasaran melalui berbagai media yang diimbangi dengan upaya efisiensi belanja.